

## RINGKASAN

**Laporan Praktik Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi Di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran**, Safira Putri Mahendra, NIM. G42171021, Tahun 2021, 51 Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Status gizi merupakan keadaan yang dapat menggambarkan gizi seseorang apakah tergolong gizi baik, gizi kurang, gizi buruk atau gizi lebih. Status gizi anak balita ini menggambarkan keadaan tubuh anak tersebut yang erat hubungannya dengan konsumsi, penyerapan dan pemanfaatan zat gizi yang terkandung didalam makanan serta keadaan kesehatannya. Status gizi anak balita dapat digunakan sebagai indikator keadaan gizi masyarakat dan dapat diketahui melalui prevalensi gizi anak umur 1-5 tahun, karena golongan umur tersebut paling rentan terhadap gangguan gizi dan sangat tergantung pada makanan yang diberikan kepada mereka.

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di wilayah Ds. Entalsewu Buduran. Jenis rancangan yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Sampelnya yaitu terdapat 32 keluarga. Instrumen yang digunakan yaitu Kuesioner online menggunakan Google Form.

Desa Entalsewu ini merupakan tipe wilayah pedesaan tetapi Desa Entalsewu ini tidak jauh dari perkotaan. Pendidikan kepala rumah tangga di Desa Entalsewu ini 63,6% tamatan SMA dan untuk pendidikan ibu yaitu sebesar 54,5% sebagai tamatan SMA. Dari hasil konseling rata-rata balita tersebut biasanya tidak mau untuk meghabiskan makanannya dan lebih suka mengkonsumsi camilan. Kemudian balita cenderung suka memilih-milih makanan dan jarang mau untuk mengkonsumsi sayuran. Penyuluhan yang diberikan yaitu mengenai PMT pada balita dan untuk pelatihannya mengenai pentingnya variasi bahan makanan. Untuk produk tepat guna berupa nugget udang tahu yang dimana udang merupakan bahan pangan lokal yang mudah ditemui.